

Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah yang Dimoderasi Prestasi Akademik

M. Fadil Junior^{1*}, Abid Ramadhan², Riyanti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo.

Email: fadiljunior046@gmail.com^{1*}, abidramadhan8@gmail.com², riyanti@umpalopo.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 10 Juni 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juli 2025; Diterima 15 Juli 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Junior, M. F., Ramadhan, A., & Riyanti. (2025). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah yang Dimoderasi Prestasi Akademik. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2746-2757. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4469>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah dengan prestasi akademik sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 61 mahasiswa semester 3 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Namun, motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi intrinsik. Prestasi akademik sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal, seperti peluang karier dan insentif finansial, lebih berperan dalam menarik minat mahasiswa dibandingkan faktor internal seperti kepuasan belajar atau keinginan untuk berkembang. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan faktor eksternal dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah, seperti penyediaan informasi mengenai prospek karier dan insentif di bidang tersebut. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa juga menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik; Motivasi Ekstrinsik; Minat Mahasiswa; Prestasi Akademik; Akuntansi Syariah.

Abstract

This study aims to analyze the influence of intrinsic and extrinsic motivation on students' interest in choosing the Sharia Accounting concentration, with academic achievement as a moderating variable. The research method used is a quantitative approach with a purposive sampling technique, involving 61 3rd semester students of the Accounting Study Program, Universitas Muhammadiyah Palopo. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 25 software. The results of the study indicate that both intrinsic and extrinsic motivation have a positive influence on students' interest in choosing the Sharia Accounting concentration. However, extrinsic motivation has a more dominant influence than intrinsic motivation. Academic achievement as a moderating variable does not show a significant influence in strengthening the relationship between motivation and student interest. This finding indicates that external factors, such as career opportunities and financial incentives, play a greater role in attracting student interest than internal factors such as learning satisfaction or the desire to develop. The implication of this study is the need for educational institutions to pay more attention to external factors in increasing student interest in Sharia Accounting, such as providing information on career prospects and incentives in the field. In addition, the development of learning strategies that can increase students' intrinsic motivation is also an important factor that needs to be considered.

Keyword: Intrinsic Motivation; Extrinsic Motivation; Student Interest; Academic Achievement; Islamic Accounting.

1. Pendahuluan

Era revolusi 5.0 saat ini telah membawa banyak perubahan dalam penyesuaian pekerjaan antara manusia dalam berbagai profesi, termasuk akuntansi. Seiring dengan pesatnya perkembangan profesi akuntan, profesi ini diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan minat mahasiswa terhadap program studi yang tersedia. Walaupun perubahan dan inovasi ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna, hal ini juga berpotensi menyebabkan kekacauan (Noor & Anwar, 2022). Kondisi ini mengakibatkan profesi akuntan semakin terancam, terutama terkait dengan perkembangan dan penggunaan teknologi yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Oleh karena itu, tantangan besar yang harus dijawab dalam profesi ini menjadi sangat penting.

Dalam penerapan Akuntansi Syariah, hal tersebut harus sesuai dengan ketentuan Syariah Islam. Harapan terhadap Akuntansi Syariah adalah untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa yang berkarir di entitas yang berbasis syariah (Handayani, 2023). Akuntansi Syariah, yang merupakan cabang ilmu yang menggabungkan prinsip akuntansi konvensional dengan nilai-nilai Islam, semakin diminati. Minat mahasiswa terhadap bidang ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah **motivasi**. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, kepuasan, dan pengembangan diri, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri individu, seperti penghargaan, imbalan, atau penghindaran hukuman.

Minat mahasiswa itu sendiri adalah proses di mana seseorang menafsirkan, menerima, mengungkapkan, menguji, dan mengevaluasi informasi dari panca indera. Wulandari dan Hakim (2023) menyatakan bahwa insentif finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan mahasiswa yang menganggap bahwa imbalan finansial yang lebih besar dapat diperoleh dari lembaga konvensional. Faktor ini berpengaruh pada prestasi akademik, yang cenderung meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan motivasi mereka untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan prestasi akademik terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah.

Motivasi intrinsik dalam belajar adalah dorongan internal individu untuk mencapai tujuan akademik yang optimal. Elemen-elemen motivasi belajar mencakup hasrat untuk berprestasi, minat terhadap proses belajar, prioritas terhadap pendidikan, dan komitmen terhadap tugas akademik. Dalam hal ini, mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi agar dapat mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan profesional (Santoso, 2022).

Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang studi tertentu. Penelitian Budiarsih dan Estiningrum (2022) menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk memilih pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti penghargaan finansial yang diperoleh, kondisi lingkungan kerja, pertimbangan terhadap prospek pekerjaan di masa depan, serta faktor keagamaan atau spiritualitas. Perguruan tinggi harus berperan aktif dalam mempersiapkan lulusan Akuntansi dan Ekonomi Syariah yang berkualitas dan siap menghadapi perkembangan bisnis syariah. Selain itu, Wulandari dan Hakim (2023) mengemukakan bahwa perguruan tinggi perlu memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa agar mereka dapat memilih karier yang sesuai. Pengetahuan mendalam tentang Akuntansi Syariah mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan. Dengan demikian, motivasi dan minat memiliki dinamika yang mempengaruhi perilaku mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini, perilaku mahasiswa berkaitan dengan bagaimana motivasi dan minat mempengaruhi keputusan dan tindakan mereka dalam belajar, sementara prestasi akademik berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa semester 3 yang memilih konsentrasi Akuntansi Syariah di Universitas Muhammadiyah Palopo. Meskipun topik ini telah banyak diteliti di kalangan mahasiswa, prestasi akademik yang dimoderasi menjadi perbedaan yang kuat dan menjadi alasan yang valid untuk diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, penting untuk memahami dinamika motivasi dalam konteks pendidikan yang spesifik. Dengan memasukkan prestasi akademik sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan

RESEARCH ARTICLE

untuk memberikan perspektif baru tentang bagaimana prestasi dapat mempengaruhi hubungan antara motivasi dan minat, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana interaksi antara kedua jenis motivasi tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa secara spesifik dalam konteks pendidikan akuntansi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan strategi pengajaran dan kurikulum yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam program studi Akuntansi Syariah. Teori konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui interaksi aktif dengan lingkungan, pengalaman, dan refleksi. Pembelajaran dalam konteks ini bukan hanya proses pasif dalam menerima informasi, tetapi juga proses aktif dalam membangun makna. Yati, Marzal, dan Yantoro (2019) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran konstruktivisme merupakan proses timbal balik antara peserta didik dan lingkungannya. Teori ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah dipengaruhi oleh interaksi antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengalaman belajar mereka. Prestasi akademik berperan penting sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa. Dengan memahami hubungan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang relevan untuk meningkatkan minat mahasiswa, seperti menyediakan pembelajaran berbasis pengalaman, menyoroti prospek karier, dan memberikan dukungan akademik untuk semua tingkat prestasi.

Motivasi intrinsik, menurut Ulfah, Laelasari, dan Mustaqiem (2021), berasal dari dalam diri individu, yang mencakup minat pribadi yang dimotivasi oleh kehendaknya sendiri. Motivasi ini merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pekerjaan, dan kehidupan secara umum. Dengan memahami teori dan karakteristik motivasi intrinsik, individu dapat menciptakan lingkungan dan strategi yang memfasilitasi motivasi ini, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja, kreativitas, pembelajaran, dan kesejahteraan. Penelitian Budiarsih dan Estiningrum (2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan tentang syariah dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia menunjukkan perilaku yang kuat dalam upaya mencapai tujuannya. Motivasi ekstrinsik, seperti yang dikutip dari penelitian Septianti dan Frastuti (2019), merupakan dorongan yang timbul akibat pengaruh faktor eksternal individu. Pemicu motivasi ini bisa berupa uang, bonus, insentif, promosi, penghargaan, pujian, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik dapat mengubah keinginan seseorang dari yang awalnya tidak tertarik menjadi termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi ekstrinsik berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa, terutama dalam memilih konsentrasi studi seperti akuntansi syariah. Meskipun motivasi ini sering bersifat sementara, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi langkah awal untuk membangun minat yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik guna memaksimalkan potensi mahasiswa.

Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan internal individu untuk melakukan aktivitas karena minat dan kepuasan pribadi. Motivasi ini diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi syariah. Dalam mencapai tujuan pendidikan, seseorang membutuhkan dorongan atau motivasi (Then, 2020). Di sisi lain, prestasi akademik berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi bagaimana motivasi intrinsik berfungsi dalam meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam studi mereka. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan motivasi intrinsik mereka untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam studi mereka. Prestasi akademik, yang mencerminkan hasil belajar mahasiswa dalam pendidikan formal, memainkan peran sebagai faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara motivasi ekstrinsik dan minat mahasiswa. Pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat berkontribusi pada prestasi akademik yang optimal dan pembentukan karakter mahasiswa, dengan merangsang motivasi ekstrinsik, menumbuhkan keberanian, dan meningkatkan keterampilan interpersonal (Rukiyanto, Nurzaima, *et al.*, 2023). Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah sikap orangtua terhadap anak, sikap guru terhadap siswa, serta pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mengatur dirinya sendiri. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan

RESEARCH ARTICLE

bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik (Lutfiwati, 2020). Hubungan antara motivasi ekstrinsik dan minat mahasiswa dalam memilih Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa prestasi akademik dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap pilihan studi mereka. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi cenderung lebih rasional dan strategis dalam mempertimbangkan prospek karier dan keuntungan ekonomi, sehingga motivasi ekstrinsik seperti peluang kerja dan penghasilan potensial dapat lebih berdampak pada minat mereka. Fitri dan Basri (2022) mengatakan bahwa faktor-faktor internal seperti motivasi dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, prestasi akademik tidak selalu memoderasi secara signifikan hubungan ini, karena keputusan memilih konsentrasi studi sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal yang lebih kuat dibandingkan capaian akademik semata.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dimoderasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang tidak acak dan berdasarkan penilaian tertentu, yang melibatkan proses seleksi berdasarkan kriteria khusus untuk memperoleh data yang lebih representatif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palopo semester 3 yang sedang menuju semester 5 dalam pemilihan konsentrasi, dengan total sekitar 73 mahasiswa, namun hanya 61 yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan dari mahasiswa kelas A angkatan tahun 2023 di Kampus Universitas Muhammadiyah Palopo melalui pembagian kuesioner secara langsung kepada responden, menggunakan skala Likert untuk pengukuran. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25, yang dipilih karena kemampuannya yang efektif dalam memberikan informasi mendalam untuk membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini melibatkan beberapa uji analisis, termasuk uji pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan sampel yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga mencakup berbagai uji statistik, seperti uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis untuk menentukan kebenaran pernyataan hipotesis berdasarkan data yang diambil dari sampel populasi. Pengujian hipotesis mencakup uji regresi linear berganda (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kuesioner disebarikan dalam rentang waktu dua minggu. Tabel 1 menyajikan data yang menggambarkan karakteristik responden, termasuk informasi tentang jenis kelamin.

Tabel 1. Hasil Uji Karakteristik Responden

Gender	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	10	16.4	16.4	16.4
Wanita	51	83.6	83.6	100.0

Berdasarkan data yang diperoleh, Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden dalam penelitian ini, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah wanita. Dari total responden, sebanyak 51 orang (83,6%) merupakan wanita, sedangkan 10 orang (16,4%) merupakan pria. Persentase valid menunjukkan bahwa data ini telah dihitung berdasarkan total

RESEARCH ARTICLE

responden yang valid, sehingga tidak ada data yang terbuang atau hilang. Cumulative Percent menunjukkan bahwa setelah memasukkan responden wanita, total persentase telah mencapai 100%, yang berarti semua kategori telah terhitung dalam distribusi ini. Data diatas menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dalam penelitian ini. Statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Status
Motivasi Intrinsik X1	X1.1	0,740	0.2521	Valid
	X1.2	0,723	0.2521	Valid
	X1.3	0,797	0.2521	Valid
	X1.4	0,760	0.2521	Valid
	X1.5	0,680	0.2521	Valid
Motivasi Ekstrinsik (X2)	X2.1	0,703	0.2521	Valid
	X2.2	0,794	0.2521	Valid
	X2.3	0,775	0.2521	Valid
	X2.4	0,572	0.2521	Valid
	X2.5	0,832	0.2521	Valid
Prestasi Akademik (Z)	Z.1	0,614	0.2521	Valid
	Z.2	0,659	0.2521	Valid
	Z.3	0,788	0.2521	Valid
	Z.4	0,686	0.2521	Valid
	Z.5	0,803	0.2521	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y.1	0,798	0.2521	Valid
	Y.2	0,866	0.2521	Valid
	Y.3	0,764	0.2521	Valid
	Y.4	0,821	0.2521	Valid
	Y.5	0,808	0.2521	Valid

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R Hitung dengan R Tabel (0.2521). Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika R Hitung > R Tabel. Dari hasil uji validitas, semua item pertanyaan pada variabel memiliki nilai lebih besar dari R Tabel. Dengan demikian, seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan VALID, yang berarti setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai sebesar 0,965 dengan jumlah item sebanyak 20. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Kesimpulannya, hasil diatas menunjukkan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965 > 0,6.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	61	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,42170951
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.066

RESEARCH ARTICLE

	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.029

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residu tidak memiliki penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang sebesar 0.29 menunjukkan bahwa distribusi data tidak dapat dianggap berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, data yang digunakan memiliki signifikansi yang lebih besar yaitu dengan nilai $0.29 > 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan uji asumsi klasik mengenai multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	-2,206	0,979				-2,254	0,028
1	Motivasi Intrinsik	0,610	0,090	0,534	6,774	0,000	0,296	3,379
	Motivasi Ekstrinsik	0,488	0,110	0,434	4,424	0,000	0,192	5,221
	Prestasi Akademik	0,027	0,102	0,023	0,268	0,790	0,240	4,158

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, tidak ditemukan masalah serius karena semua nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Motivasi Intrinsik (Tolerance = 0,296, VIF = 3,379), Motivasi Ekstrinsik (Tolerance = 0,192, VIF = 5,221), dan Prestasi Akademik (Tolerance = 0,240, VIF = 4,158) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi berlebihan antar variabel bebas. Namun, Motivasi Ekstrinsik memiliki VIF tertinggi (5,221), yang mengindikasikan korelasi cukup kuat dengan variabel lain, meskipun belum mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Kesimpulannya, model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas yang serius.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	2,341			0,623
	Motivasi Intrinsik	-0,061	0,057	-0,249	-1,069	0,290
	Motivasi Ekstrinsik	-0,012	0,070	-0,049	-0,170	0,865
	Prestasi Akademik	0,002	0,065	0,007	0,028	0,978

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam tabel di atas, interpretasinya adalah sebagai berikut; Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada setiap variabel independen. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada tabel ini, seluruh variabel independen memiliki nilai Sig. yang cukup besar; Motivasi Intrinsik = 0,290, Motivasi Ekstrinsik = 0,865, Prestasi Akademik=0,978. Karena semua nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 7. Ringkasan Hasil Moderate Regression Analysis 1

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,246	1,572		-.793	.431
Motivasi Intrinsik	1,182	.358	1,035	3,306	.002
Motivasi Ekstrinsik	-.186	.444	-.165	-.419	.677
MI*PA	-.033	.020	-.891	-1,64	.107
ME*PA	.037	.022	1,032	1.637	.107

N = 61

R² = .900

Adj.R² = 0.893

$$Y = \alpha + bx^1 + bx^2 + bx^1*z + bx^2*z + e$$

$$Y = -1.246 + 1.182 + -0.186 + - 0.033 + 0.037$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,246 yang berarti bahwa jika Variabel Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka nilai Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -1,246.
- 2) Nilai koefisien Variabel Motivasi Intrinsik sebesar 1.182 menunjukkan bahwa jika Motivasi Intrinsik mengalami kenaikan satu satuan maka tingkat Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 1.182.
- 3) Nilai Koefisien variabel Motivasi Ekstrinsik sebesar -1.86 menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -1.86.
- 4) Nilai Koefisien variabel interaksi antara Motivasi Intrinsik dengan Prestasi Akademik sebesar -0.33 menunjukkan bahwa Motivasi Intrinsik dengan Prestasi Akademik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -0.33.
- 5) Nilai Koefisien variabel interaksi antara Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Akademik sebesar 0.37 menunjukkan bahwa jika Motivasi Ekstrinsik mengalami dengan Prestasi Akademik kenaikan satu satuan maka tingkat Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.37.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom t dan sig. dan nilai t tabel adalah 2.001 (df = 58 (n-k-1 = 61-2-1)). Dengan menggunakan signifikan 5%, hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11. Berdasarkan data tabel tersebut, dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

- 1) Hasil perhitungan uji t Motivasi Intrinsik terhadap Minat Mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 3.306 > t tabel 2.001 dengan signifikansi 0.002 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H₀ ditolak, artinya Motivasi Intrinsik secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa
- 2) Hasil perhitungan uji t Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar -.419 < t tabel 2.001, dengan signifikansi 0.677 > 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Motivasi Ekstrinsik secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa.
- 3) Interaksi antara Prestasi Akademik dan Motivasi Intrinsik (X¹*Z) memiliki nilai t hitung sebesar -1.640 < t tabel 2.001 dengan signifikan 0.107 > 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik tidak mampu memoderasi dan tidak signifikansi terhadap Minat Mahasiswa.
- 4) Interaksi antara Prestasi Akademik dan Motivasi Ekstrinsik (X²*Z) memiliki nilai t hitung sebesar 1.637 < t tabel 2.001 dengan signifikan 0.107 > 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik tidak mampu memoderasi dan tidak signifikansi terhadap Minat Mahasiswa.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040,806	4	260,202	125.849	<.001 ^b
	Residual	115,784	56	2,068		
	Total	1156,590	60			

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel subjek secara bersamaan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan tabel F dengan nilai nilai yang dihitung-F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing F hitung. Nilai F tabel untuk taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df1) = k = 3 dan (df2) = n-k-1 = 61-3-1 = 57 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2.770. Nilai Sig. (< 0.001) jauh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. (X^1*Z , Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Motivasi Ekstrinsik, dan X^2*Z) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah. Nilai F hitung sebesar 125.849 > F Tabel 2.770, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Variabel Independen antara Motivasi Intrinsik*Prestasi Akademik (X^1*Z), Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Motivasi Ekstrinsik, dan Motivasi Ekstrinsik*Prestasi Akademik (X^2*Z) terhadap Variabel Dependen (Minat Mahasiswa). Karena F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan nilai Sig. < 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut, karena variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.893	1.438

Diketahui Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.893, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel Motivasi Intrinsik (X^1) dan Motivasi Ekstrinsik (X^2) terhadap variabel Minat Mahasiswa (Y) setelah adanya variabel Moderasi (Prestasi Akademik) sebesar 89.3%. Sisanya sebesar 10.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Motivasi intrinsik merupakan dorongan internal mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi, motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan, Nisa, dan Afrina (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa memilih bidang studi tertentu karena mereka yakin bahwa di masa depan ada kemungkinan untuk mengejar profesi yang memuaskan. Mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai ekonomi Islam serta kesadaran akan pentingnya akuntansi syariah dalam dunia bisnis. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam membentuk minat akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pemilihan konsentrasi Akuntansi Syariah. Dorongan dari dalam diri seperti minat terhadap ilmu syariah, nilai keagamaan, dan keinginan untuk berkontribusi pada sistem ekonomi Islam, mendorong mahasiswa untuk lebih berkomitmen dalam studinya. Oleh karena itu, penguatan aspek-aspek yang mendukung motivasi intrinsik, seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan pemberian pemahaman yang mendalam mengenai peran strategis akuntansi syariah perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum. Sardiman (2014) dalam Astohar, AMS, dan Rahmadhani (2020:69) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif tanpa memerlukan rangsangan eksternal. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivisme, seperti problem-based learning (PBL) dan experiential learning, dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dan memperkuat minat mereka terhadap Akuntansi Syariah. Motivasi ekstrinsik tidak ditemukan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi intrinsik dalam menentukan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah. Faktor eksternal seperti prospek karier, insentif finansial, dan lingkungan sosial menjadi pendorong utama dalam

RESEARCH ARTICLE

pemilihan bidang studi. Hasil ini sesuai dengan penelitian King *et al.* (2013) dalam Wibawa, Oktavianto, dan Susilowibowo (2022:107), yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu semata-mata demi memperoleh hasil. Hasil ini menegaskan bahwa motivasi ekstrinsik bahwa meskipun bersifat instrumental, hal ini tetap menjadi faktor krusial dalam pembentukan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah. Dorongan untuk memperoleh keuntungan material, jaminan pekerjaan, serta pengaruh dari lingkungan sekitar menunjukkan bahwa pertimbangan praktis memainkan peran besar dalam pengambilan keputusan akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal ini dalam merancang strategi promosi dan pengembangan program studi, agar mampu menarik minat mahasiswa secara lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu contoh yang bisa diterapkan ialah pengaruh eksternal terhadap Keberadaan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terkhusus yang berbasis syariah, dimana hal tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. UMKM memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Supri, Zikra, Riyanti *et al.*, 2023). UMKM syariah menciptakan peluang kerja dan praktik profesional yang nyata, yang dapat dilihat sebagai insentif eksternal bagi mahasiswa untuk mengarahkan minat studinya ke bidang tersebut. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan prospek karier di sektor UMKM yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam sebagai alasan rasional dalam pengambilan keputusan akademik. Dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga akuntan yang memahami prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM, konsentrasi Akuntansi Syariah menjadi pilihan strategis yang dinilai relevan dan menjanjikan secara ekonomi serta sosial. Prestasi akademik dalam penelitian ini dimoderasi untuk melihat sejauh mana pencapaian akademik mahasiswa dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara motivasi intrinsik dan minat mahasiswa. Menurut Derry Nugraha dalam Berliana *et al.* (2023:2), keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar di institusi pendidikan dapat diukur melalui prestasi akademik mereka. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak memberikan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi intrinsik dan minat mahasiswa.

Menurut Mona dan Yunita (2021), mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi lebih cenderung dipengaruhi faktor internal dan terkontrol, sementara mahasiswa berprestasi rendah lebih dipengaruhi faktor eksternal dan tidak terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seorang mahasiswa memiliki prestasi akademik yang tinggi, minat mereka terhadap Akuntansi Syariah tetap bergantung pada seberapa kuat motivasi intrinsik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pencapaian akademik mahasiswa tidak secara langsung memperkuat pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki prestasi akademik yang baik, hal tersebut tidak selalu berkorelasi dengan tingginya minat yang dipicu oleh dorongan internal. Dengan kata lain, motivasi intrinsik lebih dipengaruhi oleh faktor nilai, keyakinan, dan minat personal terhadap bidang studi, bukan semata-mata oleh capaian akademik. Oleh karena itu, pengembangan minat mahasiswa sebaiknya difokuskan pada aspek internalisasi nilai dan relevansi bidang studi, bukan hanya pada prestasi akademik formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak berperan secara signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi ekstrinsik dan minat mahasiswa. Mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dalam menentukan pilihan studi mereka. Menurut Rukiyanto, Nurzaima, dkk. (2023), pendidikan karakter yang diterapkan di perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Pengalaman belajar yang relevan dan bermakna lebih berperan dalam membentuk minat mahasiswa dibandingkan sekadar prestasi akademik formal. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya (Savira, Rahmawati and Abid Ramadhan, 2021). Oleh karena itu, pendekatan berbasis pengalaman dan interaksi sosial, seperti studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, dan diskusi kelompok, dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana faktor eksternal seperti prospek kerja dan insentif finansial berkaitan dengan bidang Akuntansi Syariah. Perguruan tinggi perlu mengembangkan program bimbingan karier dan seminar yang lebih

RESEARCH ARTICLE

interaktif serta melibatkan alumni dan praktisi untuk memperkenalkan peluang kerja di bidang ini secara lebih konkret. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun prestasi akademik mencerminkan keberhasilan kognitif mahasiswa, hal tersebut tidak cukup untuk memperkuat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Pilihan mahasiswa tetap lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti prospek kerja dan pengakuan sosial, terlepas dari tingkat akademik mereka. Oleh karena itu, peran pendidikan karakter menjadi penting, tidak hanya untuk meningkatkan prestasi, tetapi juga untuk membentuk orientasi nilai dan pengambilan keputusan yang lebih terarah dalam menentukan jalur studi yang sesuai dengan potensi dan lingkungan eksternal mereka.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih Akuntansi Syariah. Rasa ingin tahu, kepuasan dalam belajar, dan keinginan untuk berkembang menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mendalami bidang ini. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga berperan signifikan dalam menarik minat mahasiswa, di mana faktor eksternal seperti insentif finansial, prospek karier, serta dukungan akademik dan profesional turut memengaruhi keputusan mereka. Prestasi akademik dalam penelitian ini tidak memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dengan minat mahasiswa. Dengan demikian, minat mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan internal dan faktor eksternal dibandingkan dengan pencapaian akademik mereka. Temuan ini memiliki beberapa implikasi bagi dunia pendidikan, terutama bagi institusi pendidikan yang perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman guna meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Selain itu, penyediaan informasi yang lebih luas mengenai peluang karier di bidang Akuntansi Syariah dapat membantu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap bidang ini.

5. Referensi

- Astohar, A. M. S., & Rahmadhani, S. (2020). *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 68–77.
- Berliana, B., et al. (2023). Pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 73–85. <https://doi.org/10.31571/sosial.v10i1.5047>.
- Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh pengetahuan, pelatihan, pertimbangan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 519–528. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170>.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2022). Pengaruh sistem pembelajaran daring, motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa dengan minat belajar sebagai variabel moderasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 609–618. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.1974>.
- Gunawan, H., Nisa, A., & Afrina, Y. (2021). Minat jalur karir akuntansi dari perspektif motivasi intrinsik, ekstrinsik, orang ketiga dan eksposur karir. *Akuntabilitas*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.18185>.

RESEARCH ARTICLE

- Handayani, A. R. A. F. (2023). Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 1–82.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 54–63.
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 117–125.
- Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan, dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227–243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>.
- Rolencius Manurung, H., & Efrianti, D. (2024). Pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2), 1–10.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., et al. (2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Review*, 6, 4017–4025.
- Santoso, A. (2022). Determinan niat memilih karier akuntan publik melalui motivasi ekstrinsik sebagai variabel mediasi. *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, (1), 231–249.
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh penggunaan media berbasis internet, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–138. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.871>.
- Supri, Z., et al. (2023). Peningkatan sistem pengelolaan keuangan dan pemasaran digital pada UMKM Chalodo Sibali Resoe. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2204–2211. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1148>.
- Then, W. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>.
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). AS-SYAR'I: *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), 85–94. <https://doi.org/10.47476/assiyari.v4i3.1191>.
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). Faktor determinan hasil pembelajaran daring mahasiswa: Peran motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 106–117. <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.18738>.

RESEARCH ARTICLE

Wulandari, Y., & Hakim, L. (2023). Faktor-faktor penentu minat berkarier di lembaga keuangan syariah dengan self efficacy sebagai variabel moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 77–92. Available at:

Yati, A. A., Marzal, J., & Yantoro, Y. (2019). Pengaruh pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan self-efficacy siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), 20–29. <https://doi.org/10.24815/jdm.v5i2.11019>.